

**APA YANG TUHAN INGIN KITA
LAKUKAN DI TAHUN PEY**

M3

Diskusi Pembukaan:

Minggu lalu kita belajar tentang saat teduh dan membaca alkitab setiap hari, bahkan kita praktik selama 1 minggu kemarin untuk bersaat teduh dan mencatat saat teduh. Apa saja kendala dan berkat yang dialami saat mempraktikkan saat teduh dan membaca Alkitab? Sharingkan dalam kelompok.

**MENGHANCURKAN SETIAP KUTUK/SUMPAH SERAPAH YANG KITA
UCAPKAN ATAU YANG DIUCAPKAN ORANG KEPADA KITA.**

Ayat Bacaan: *(dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)*

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum." (Matius 12:36-37)

Pendahuluan: *(baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)*

Sumpah serapah adalah perkataan kotor, kasar, atau makian yang diucapkan untuk melampiaskan emosi negatif seperti kemarahan, kekesalan, atau kejengkelan. Sumpah serapah sering kali menggunakan kata-kata yang tabu, vulgar, atau menghina, dan dapat ditujukan kepada seseorang, sesuatu, atau bahkan diri sendiri.

Mengutuk secara umum berarti mengucapkan kata-kata yang diharapkan membawa kesialan, kemalangan, atau celaka pada seseorang atau sesuatu. Ini bisa berupa:

- Harapan buruk: Menginginkan hal buruk terjadi pada orang lain.
- Ucapan yang merendahkan: Mengucapkan kata-kata yang sangat menghina atau meremehkan.
- Mantra atau ritual: Dalam beberapa kepercayaan, mengutuk bisa melibatkan penggunaan mantra atau ritual dengan tujuan mendatangkan malapetaka.

Bahan Sharing:

Bagaimana kita menghancurkan setiap kutuk/sumpah serapah yang kita ucapkan atau yang diucapkan orang kepada kita?

1. Bertobat dan mencabut perkataan kita.

Jika kita pernah mengucapkan kutuk atau sumpah serapah, akui hal itu sebagai dosa di hadapan Tuhan. Minta ampun atas perkataan yang telah merusak atau menyakiti orang lain. 1 Yohanes 1:9 mengatakan, *"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."*

Kemudian kita mencabut perkataan kita, seperti yang dilakukan oleh Ayub dalam Ayub 42:6, *"Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."*

Setelah itu kita bertekad untuk tidak lagi mengucapkan kata-kata yang merusak atau mengutuk. Ubah pola perkataan kita dan mulai berbicara dengan kasih, kebaikan, dan berkat.

2. Melepaskan Pengampunan:

- a. Ampuni diri sendiri atas kesalahan masa lalu dalam mengucapkan kata-kata yang buruk. Jangan terus menerus menyalahkan diri sendiri, tetapi terimalah pengampunan dari Tuhan.
- b. Ampuni orang-orang yang pernah mengucapkan kutuk atau sumpah serapah kepada kita. Mungkin sulit, tetapi mengampuni adalah kunci untuk membebaskan diri dari pengaruh negatif perkataan mereka. Matius 6:14-15 mengatakan, *"Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu*

tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

3. **Mematahkan Ikatan Rohani (Spiritual Ties):**

Sebagai orang percaya, kita memiliki otoritas dalam nama Yesus untuk mematahkan kuasa kegelapan. Gunakan otoritas itu dengan iman dan keyakinan dalam doa secara spesifik mematahkan setiap kutuk atau sumpah serapah yang pernah diucapkan kepada kita atau yang pernah kita ucapkan kepada orang lain. Nyatakan bahwa di dalam nama Yesus Kristus, kuasa kutuk itu dipatahkan dan dibatalkan sebab Tuhan Yesus telah menebus kita dari kutuk. *"Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, ..."* (Gal. 3:13)

Contoh Doa Mematahkan Kutuk:

- *"Bapa di surga, aku datang kepada-Mu dalam nama Yesus Kristus. Aku mengaku dosa karena pernah mengucapkan kata-kata kutuk/sumpah serapah kepada orang lain. Aku mohon ampun atas dosa-dosaku. Dengan menyesal aku mencabut segala kutuk/sumpah serapah yang aku ucapkan dalam nama Tuhan Yesus. Amin"*
- *"Di dalam nama Yesus Kristus, aku mematahkan setiap kutuk/sumpah serapah yang pernah diucapkan kepadaku Aku, menyatakan bahwa kutuk itu tidak memiliki kuasa atas hidupku. Aku adalah ciptaan baru dalam Kristus, dan aku ditebus dari kutuk. Dalam nama Tuhan Yesus. Amin"*

Amsal 26:2, "Seperti burung pipit mengirap dan burung layang-layang terbang, demikianlah kutuk tanpa alasan tidak akan kena."

4. **Berdoa dan Meminta Perlindungan Tuhan:**

Berdoa setiap hari, memohon perlindungan Tuhan atas hidup kita dan keluarga kita. Minta Tuhan untuk melindungi kita dari segala pengaruh negatif perkataan orang lain dan dari perkataan kita sendiri. Jangan lupa memperkatakan MAZMUR 91.

Evaluasi:

1. Coba renungkan, apakah selama hidup kita ada perkataan kutuk/sumpah serapah yang pernah kita ucapkan kepada orang lain. sharingkan dalam kelompok apa ucapannya? Mengapa waktu itu diucapkan? Apakah sudah mencabut perkataan tersebut dan mematahkan kutuk/sumpah serapah tersebut?
2. Coba renungkan, apakah selama hidup kita ada perkataan kutuk/sumpah serapah yang pernah diucapkan orang lain kepada kita. sharingkan dalam kelompok apa ucapannya? Mengapa waktu itu diucapkan? Apakah sudah mematahkan kutuk/sumpah serapah tersebut?

Penutup:

Mari kita patahkan setiap kutuk dan sumpah serapah, baik yang kita ucapkan kepada orang lain maupun yang diucapkan orang lain kepada kita.

Action:

1. Ajak anggota COOL untuk bertobat dan mematahkan/mencabut segala perkataan kutuk dan sumpah serapah yang pernah diucapkan kepada orang lain.
2. Doakan anggota COOL yang mengetahui bahwa dirinya pernah dikutuki atau diucapkan sumpah serapah oleh orang lain.